

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sekilas Tentang *Channel Youtube Guyonan Santri*

Channel Youtube Guyonan Santri adalah salah satu *channel youtube* yang mengunggah video konten yang berisi tentang dakwah. Pada *channel youtube* guyonan santri terdapat video-video dakwah yang disampaikan secara menarik melalui video lucu ala khas pesantren dengan tidak ketinggalan guyonannya tetapi tidak lupa dengan edukasinya dari video tersebut.

Awal mula guyonan santri ini berdakwah tidak di media sosial *youtube*, melainkan dengan membuat kumpulan-kumpulan foto yang diberikan obrolan seperti komik pada umumnya. Dengan berjalannya waktu mereka mendapatkan kendala, lalu mereka berfikiran untuk berdakwah melalui *channel youtube* seperti sekarang.

Channel youtube guyonan santri sendiri bergabung di *youtube* pada tanggal 10 September 2018. Guyonan santri mengunggah videonya tidak hanya video tentang dakwah saja, tetapi diselingi oleh video tentang keseharian santri selain di pondok pesantren contohnya saat mereka liburan ke tempat wisata. Guyonan santri mengunggah video pertamanya dengan judul belajar kesurupan. Setelah mengunggah video tersebut mereka mendapatkan respon positif dan support untuk melanjutkan mengunggah video di *channel youtube* miliknya.

Channel youtube guyonan santri sendiri sudah memiliki subscriber berjumlah 73.600 dengan 4.053.557 kali penayangannya. *Channel youtube* guyonan santri. Motto guyonan santri ialah memberikan edukasi soal pelajaran, agama, dan kebaikan budi luhur tetapi mereka tidak lupa untuk tetap ada sentuhan guyonan atau banyolannya itu agar orang lain tidak bosan untuk melihat video mereka. Jargon guyonan santri ialah “bukan guyonan biasa”. Dari jorgannya tersebut guyonan santri menjadikan *channel*nya sebagai konten video dakwah yang bukan hanya guyonan biasa tetapi terdapat edukasinya juga. Kebanyakan video guyonan santri mengambil kisah sufi yang sudah sangat melekat kebiasaannya dikalangan lingkungan pondok pesantren,

guyonan santri mencari kisah sufi yang menggelitik (lucu) dan memberikan edukasi sesuai kisah sufi tersebut. Guyonan santri pun membuka untuk masyarakat luas untuk berkolaborasi dalam membuat video dari masyarakat yang pernah mondok, ataupun bercerita tentang suka maupun duka yang sulit untuk dilupakan pada saat masih berada di pondok pesantren.¹

Gambar 4.1 poster channel youtube guyonan santri



Hadirnya *channel youtube* guyonan santri ini berhasil memanfaatkan berkembangnya kemajuan teknologi pada zaman saat ini. Dikarenakan berdakwah tidak hanya melalui mimbar ataupun sebuah acara untuk memberikan dakwahnya kepada masyarakat. Berdakwah melalui *channel youtube* merupakan salah satu media yang cocok untuk dijadikan berdakwah pada saat ini dan tentunya masih banyak lagi media-media yang dapat dijadikan media untuk berdakwah. Selain itu guyonan santri juga memberikan video-video dakwahnya dengan cara berbeda yaitu dengan membuat video ala-ala khas pondok pesantren yang diberi goresan guyonan yang tidak lupa dengan dimasukkan nilai edukasinya, itu menjadikan salah satu faktor daya tarik masyarakat untuk menarik mereka melihat video dakwah tersebut.

¹ *Channel Youtube* Guyonan Santri, Diakses pada 1 Maret, 2021, (21:11 WIB) <https://www.youtube.com/watch?v=wB19Vwp-62g>

2. Pemain Di Channel Youtube Guyonan Santri

Berikut daftar nama-nama pemain dan peran di guyonan santri, sebagai berikut:

- a. Kholid Hexos Dahlan (sutradara, Admin, Talent, Crew, Editor)

Gambar 4.2 foto Kholid Hexos Dahlan



- b. Muhammad Aminullah (Talent)

Gambar 4.3 foto Muhammad Aminullah



- c. Muhammad Sulaiman (Talent)

Gambar 4.4 foto Muhammad Sulaiman



- d. Muhammad Ilyas Hidayatullah (Talent)

Gambar 4.5 foto Muhammad Ilyas Hidayatullah



- e. Abu Yazid Al- Busthomi (Talent)

Gambar 4.6 foto Abu Yazid Al- Busthomi



- f. Ja'far Shodiq (Talent)

Gambar 4.7 foto Ja'far Shodiq



g. Abdul Karim Al-Barmawi (Talent)

Gambar 4.8 foto Abdul Karim Al-Barmawi



h. Achmad Alamul Huda (Talent)

Gambar 4.9 foto Achmad Alamul Huda



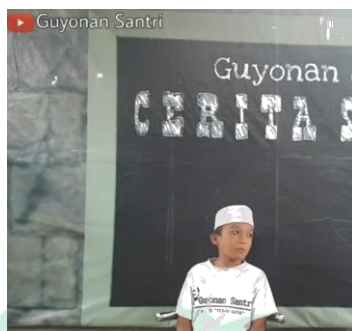
i. Achis Asrori (Talent)

Gambar 4.10 foto Achis Asrori



j. Mutamakkin (Talent)

Gambar 4.11 foto Mutamakkin



k. Muhammad Akrom (Talent)

Gambar 4.12 foto Muhammad Akrom



l. Makin Amin (Talent)

Gambar 4.13 foto Makin Amin



B. Temuan Penelitian

1. Gambaran video pada *Channel youtube Guyonan santri* (periode Juni - Juli 2020).

a. Episode 158 “Kesalahan Manusia”

Episode ini menceritakan seorang anak kembali ke pondok pesantrennya setelah liburan. Sesampaiannya ke pondok pesantren bertemu dengan temannya yang menjadi keamanan pondok pesantren. Tidak lama kemudian datanglah teman anak yang baru datang ke pondok sehabis beli kopi dan memakai sandal keamanan, lalu keamanan pun memarahi Sulaiman memakai sandalnya tanpa sepengetahuan ia. Setelah itu anak yang baru kembali ke pondok pesantren memberikan oleh-oleh yang ia bawa dari rumahnya kepada teman-temannya.²

Dalam video tersebut terdapat pesan-pesan dakwah episode 158 “kesalahan manusia” yaitu:

1. Mengucapkan salam

Saat Akrom kembali ke pesantren dan bertemu Ilyas Akrom mengucapkan salam “*Assalamualaikum*” kepada Ilyas dan Ilyas pun menjawabnya “*wa’alaikumus salam*”. pesan dakwah ini terdapat pada durasi 00:16-00:18.

Gambar 4.14: Akrom mengucapkan salam kepada Ilyas



² Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 158 yang diakses pada tanggal 3 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ur6IdNVhXSY>

2. Saling memberi

Ketika kembali ke pondok pesantrennya Akrom membawa oleh-oleh dari rumahnya tidak lupa ia memberikan kepada temannya yang bernama Ilyas di pondok pesantren. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 00:27-00:30.

Gambar 4.15: Akrom memberikan jajanan yang ia bawa kepada Ilyas



3. Meminjam barang orang lain dengan izin terlebih dahulu

Pada Sulaiman membeli kopi dengan memakai sandal Ilyas tanpa izin dan Ilyas mengetahui lalu Ilyas pun marah kepada Sulaiman. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 00:44-00:55.

Gambar 4.16: ketika Ilyas marah saat Sulaiman meminjam sandalnya tidak izin



4. Memberitahu sesuatu kebenaran

Saat Muhammad menggunakan kalimat "*Al-insan machallul kotho-i wa annisyanni*" tidak semestinya, lalu Akrom membenarkannya dengan memberitahu pemakaian kalimat "*Al-insan machallul kotho-i wa annisyanni*" yang benar agar tidak disalah gunakan kalimat tersebut. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 01:32-01:48.

Gambar 4.17: Akrom memberitahu kebenaran kepada Sulaiman



b. Episode 1 “Santri baru mondok”

Episode ini menceritakan tentang orang tua yang mengantarkan dan mendaftarkan ke pondok pesantren. Sesampainya di pondok pesantren langsung bertemu dengan Kyai dan pengurus pondok. Pada saat mendaftar diajak berkeliling dengan pengurus pondok agar lebih mengerti lingkungan pondok pesantren. Setelah diajak berkeliling pondok lalu orang tua meninggalkan anaknya di pondok pesantren dan berpamitan kembali kerumahnya dan meninggalkan anaknya di pondok pesantren tersebut.³

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 1 “Santri baru mondok” yaitu:

1) Kasih sayang orang tua kepada anaknya

Orang tua Akrom mengantarkan Akrom ke pondok pesantren dikarenakan orang tua Akrom berkeinginan untuk memondokkan Akrom ke pondok pesantren. Dan mendaftarkan Akrom ke pondok pesantren. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 01:38-01:50.

³ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 1 yang diakses pada tanggal 3 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=56nkfjzGtWg>

Gambar 4.18: Orang tua Akrom mengantarkan Akrom ke pondok pesantren



2) Berperilaku baik terhadap guru

Pada saat kyai memanggil Ilyas lalu kemudian Ilyas menghampiri kyai dan Ilyas menerapkan berperilaku dengan baik didepan kyainya. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 02:31-02:35.

Gambar 4.19: berperilaku baik Ilyas saat dipanggil oleh kyai



3) Saling memberi

Ketika orang tua Akrom mendaftarkan Akrom ke pondok pesantren, orang tua Akrom bertemu dengan kyai pondok tersebut dan memberikan sebuah hasil panennya berupa pisang. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 02:44-02:50.

Gambar 4.20: Orang tua Akrom memberikan pisang kepada kyai



4) Kewajiban menuntut ilmu

Pada saat pengurus pondok mengajak Akrom berkeliling pondok, pengurus pondok menuju ke tanaman bonsai. Lalu mengibaratkan Akrom yang kecil tetapi harus berilmu, mempunyai akhlak, jadi orang alim agar bisa seperti bonsai yang tanamannya kecil tapi harganya mahal tidak seperti pohon beringin. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 07:18-07:38.

Gambar 4.21: Akrom mendengarkan nasehat dari pengurus pondok



5) Mendahulukan menuntut ilmu agama dari pada ilmu dunia

Saat Akrom diajak berkeliling pondok oleh pengurus pondok berhenti disebuah tanah kosong lalu melihat sawah, kemudian pengurus pondok menjelaskan tentang padi dan rumput liar, lalu menjelaskan saat kita mencari ilmu agama atau akhirat maka ilmu dunia akan mengikutinya, tetapi kalau kita mencari ilmu dunia ilmu agama tidak mengikutinya. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 08:09-08:48.

Gambar 4.22: Akrom mendengarkan nasehat dari pengurus pondok



c. Episode 160 “Dampak Prasangka”

Episode ini menceritakan ketika santri baru yang ingin memakai sarung barunya tetapi santri yang lainnya menduga sarung barunya santri tersebut miliknya. Tidak terima santri tersebut menyuruh memeriksa sarung yang ia punya. Lalu santri yang mengira sarung miliknya percaya kalau sarung milik santri baru bukan miliknya.⁴

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 160 “dampak prasangka” yaitu:

1) Jangan mudah Suudz dzon

Saat Akrom ingin memakai sarung barunya Sulaiman melihat sarung Akrom lalu Suudz dzon kalau sarung yang ingin dipakai Akrom itu sarung miliknya, lalu Akrom memberi bukti kalau itu bukan sarung milik Sulaiman dan Akrom memberitahu kalau Suudz dzon itu tidak baik. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 01:58-02:06.

Gambar 4.23: Akrom memberitahu Sulaiman agar tidak mudah Suudz Dzon



d. Episode 2 “Gak kerasan mondok”

Episode ini bercerita bagaimana santri baru melamun di kandang ayam pondok pesantren, dikarenakan tidak memiliki uang untuk makan dan kebutuhan sehari. Lalu pengurus pondok memberikan nasehat dan sudah menemukan jalan keluarnya. Setelah itu baru berjalan keluar kandang ayam, di jalan bertemu dengan keamanan pondok pesantren sedang menyapu halaman pondok pesantren, lalu santri baru tersebut membantunya dengan

⁴ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 160 yang diakses pada tanggal 6 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=56nkfjzGtWg>

menyirami tanaman disekitar halaman pondok pesantren. Setelah merasa lelah keamanan beristirahat dan memakan pisang miliknya.⁵

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 2 “Gak kerasan mondok” yaitu:

1) Saling menyayangi

Ketika Akrom sedang melamun kebingungan bagaimana ia bisa makan sedangkan ia tidak diberikan sangu orang tuanya dikandang ayam tidak lama kemudian datanglah Karim lalu ia menasehatinya. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 03:10-03:50.

Gambar 4.24: Akrom mendengarkan nasehat dari pengurus pondok



2) Membantu sesama

Ketika Akrom berjalan dan ia melihat Ilyas sedang menyapu halaman pondok pesantren, Akrom pun menolonginya dengan menyirami tanaman-tanaman sekitar pondok pesantren. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 05:41-06:10.

Gambar 4.25: Akrom membantu abdi dalam pondok



⁵ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 2 yang diakses pada tanggal 6 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=9yA5zQV-zuI>

3) Membaca Basmallah sebelum makan

Ketika Ilyas beristirahat setelah menyapu halaman ia pun memakan pisang, ketika Ilyas ingin memakannya ia pun tidak lupa membaca *Bismillahir Rohmanir Rohim* lalu Ilyas memakan pisangnya. pesan dakwah ini terdapat pada durasi 06:50-06:55.

Gambar 4.26: Ilyas membaca basmallah sebelum memakan pisang



e. Episode 3 “Barokah Gus”

Episode ini menceritakan seorang anak Kyai datang ke pondok pesantren milik abahnya untuk menemani santri-santri abahnya, lalu santri-santrinya menyabutnya. Gus tersebut mengetahui kalau ada santri baru dan ia berkenalan dengan santri baru. Tidak hanya itu Gus tersebut memberikan nasehat-nasehat kepada santri baru agar betah di pondok pesantren⁶

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 3 “Barokah Gus” yaitu:

1) Menghormati orang lain

Ketika Gus Med datang ke pondok pesantren santri-santri menyambut Gus Med datang ke pondok dan mereka pun bersalaman kepada Gus Med. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 04:14-04:33.

⁶ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 3 yang diakses pada tanggal 8 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=AYzu2QRMzJs>

Gambar 4.27: Santri-santri menyambut kedatangan Gus Med dan bersalaman



2) Memberikan nasehat

Ketika Gus Med berbincang-bincang dengan Akrom, Gus Med pun tidak lupa memberikan nasehat-nasehat kepada Akrom agar betah di Pondok pesantren. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 06:48-08:40.

Gambar 4.28: Akrom mendengarkan nasehat dari Gus Med



f. Episode 4 “Santri baru berulah”

Episode ini menceritakan santri baru membeli jajanan dan ia mengajak teman-temannya untuk memakan bersama-sama. Saat menyantap jajanan santri baru melihat Gus Med langsung ia bergegas menemuinya dan ingin membayar hutangnya kepadanya.⁷

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 4 “Santri baru berulah” yaitu:

1) Saling berbagi

Saat Akrom dan Amin mempunyai jajanan banyak mereka berdua tidak lupa untuk mengajak teman-temannya termasuk abdi dalam dan pengurus

⁷ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyanan santri episode 4 yang diakses pada tanggal 8 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ChpXTPF7vII>

pondok untuk menyantap jajanan tersebut bersama-sama. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 03:57-04:00.

Gambar 4.29: Akrom mengajak teman-teman untuk memakanan jajanan bersama-sama



2) Membayar hutang

Ketika Akrom dan teman-temannya menyantap makanan yang Akrom dan Amin beli tidak lama kemudian Akrom melihat Gus Med. Setelah itu Akrom berinisiatif untuk membayar utangnya kepada Gus Med. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 07:12 - 07:38.

Gambar 4.30: Akrom membayar utang kepada Gus Med



3) Mengucapkan salam

Saat Akrom menemui Gus Med untuk membayar hutangnya Akrom tidak lupa untuk mengucapkan salam kepada Gus Med lalu Gus Med membalasnya. Tidak hanya itu pada saat Akrom meninggalkan Gus Med Akrom pun mengucapkan salam kembali dan Gus Med memabalas salam kembali. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 07:09-07:12 dan 07:38-07:40.

Gambar 4.31: Akrom mengucapkan salam kepada Gus Med



g. Episode 5 “Alasan santri mondok”

Episode ini menceritakan tentang santri-santri sedang berkumpul di halaman pondok pesantren, tidak lama kemudian Gus ingin bergabung berkumpul bersama. Ternyata santri-santri sedang membahas bagaimana alasan mereka mondok. Setelah itu salah satu santri bertanya kepada Gus bagaimana alasan ia mondok ke pesantren dan Gus memberikan nasehat bagaimana ia mondok dahulu.⁸

Episode ini terdapat beberapa pesan dakwah dalam episode 5 “Alasan Santri Mondok” yaitu:

1) Kewajiban Menuntut Ilmu

Ketika Akrom dan teman-temannya menanyakan apa alasan Gus Med mondok dan Gus Med menjawab mencari ilmu agama, agar bisa menghilangkan kebodohan intinya *li i'la kalimatullah* meluhurkan kalimatnya allah swt. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 06:35-07:50.

Gambar 4.32: Gus Med memberikan nasihat kepada santri-santri kewajiban menuntut ilmu



⁸ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam channel youtube guyonan santri episode 5 yang diakses pada tanggal 8 maret 2021 melalui channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=-N20XOaY0r4>

2) Mendengarkan orang lain berbicara

Akrom dan teman-temannya mendengarkan Gus Med menjawab pertanyaan Akrom yang menanyakan alasan Gus Med dulu mondok ke pesantren. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 06:35-07:50.

Gambar 4.33: Santri-santri mendengarkan nasihat Gus Med



C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Pesan dakwah dalam channel Youtube Guyonan Santri (periode Juni - Juli 2020) .

a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Akhlak

Akhlak yang berarti budi pekerti dan tingkah laku atau tabi'at. Merupakan segala sesuatu atau kondisi batin (etika) yang sangat berpengaruh dengan perbuatan ataupun perilaku manusia itu sendiri.⁹ Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat, meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi manusia maupun flora atau fauna. Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat, maka islam membendung terjadinya degradasi moral. Pesan dakwah dinilai lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah, berupa kata, gambar, dan sebagainya. Diharapkan dapat memberikan pemahaman, perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.

Pesan dakwah dalam channel Guyonan Santri periode Juni - Juli 2020 yang berkaitan dengan pesan dakwah Akhlah sebagai berikut:

9 M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) 28.

- 1) Meminjam barang orang lain dengan izin terlebih dahulu

Meminjam barang adalah penyerahan sesuatu benda yang memakan waktu yang lama ataupun sebentar saja dengan kesepakatan bersama. artinya seseorang dapat meminjam barang orang lain dengan terdapat waktu yang ditentukan oleh kedua belah pihak yang meminjam dan yang dipinjamkan bendanya. Hukum dari pinjam meminjam ini bisa dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi yang dialaminya.¹⁰ Bisa Sunnah bila jika seseorang yang meminjam barangnya merasakan manfaat dari barang pinjaman tersebut. Bisa juga menjadi haram bila meminjam menggunakan barang pinjaman tersebut dijadikan barang untuk maksiat. Dan dapat pula menjadi halal bila meminjam sangat membutuhkan barang pinjaman tersebut tetapi orang yang mempunyai barang tersebut tidak mendapatkan efek bila barang tersebut dipinjamkan.

Pesan dakwah untuk meminjam barang orang lain dengan izin terlebih dahulu dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 158 “Kesalahan manusia” pada menit 00.44 - 00.55.

Ketika Sulaiman memakai sandal Ilyas tanpa izin terdahulu lalu Ilyas pun marah karena Ilyas ingin memakai sandalnya tetapi tidak ada. Dengan itu Ilyas pun takut bila sandalnya yang dipakai oleh Sulaiman digunakan untuk maksiat maka Ilyas pun memarahi Sulaiman karena memakai sandalnya tidak izin terlebih dahulu.

- 2) Kewajiban menuntut ilmu

Ilmu sangat berguna bagi kebutuhan manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia, baik dunia maupun akhirat. Dengan manusia memiliki ilmu pengetahuan manusia sendiri dapat melaksanakan tugasnya di kehidupan ini baik tugas menjadi khalifah

10 M. Abdul Wahab, *Fiqih Pinjam Meminjam ('Ariyah)*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018) 5-8.

maupun ubudiah.¹¹ pesan dakwah kewajiban menuntut ilmu dapat dilihat pada *channel youtube* guyonan santri episode 1 “Santri baru mondok” pada menit 07:18 - 07:38 dan episode 5 “Alasan santri mondok” pada menit 06:35 - 07:50.

Episode 1 pada menit 07:18 - 07:38 ketika pengurus pondok pesantren mengajak Akrom berkeliling pondok pesantren disela-sela saat keliling pengurus pondok memberikan nasehat kepada Akrom agar seperti tanaman bonsai yang dilihatkannya. Dikarenakan tanaman bonsai bentuknya kecil tetapi harganya mahal tidak seperti pohon beringin. Dengan itu seharusnya kita memperbanyak ilmu agar menjadi tanaman bonsai yang tanamannya kecil tetapi mahal harganya. Dan pada episode 5 pada menit 06:35 - 07:38 ketika Gus Med ditanyakan mengapa ia mau untuk mondok oleh Akrom, lalu ia pun menjawab alasan ia mondok karena mencari ilmu agama dan mendalaminya, menghilangkan kebodohan intinya “Li I’la Kalimatillah” meluhurkan kalimat allah swt. Dengan itu kita sebagai manusia mempunyai kewajiban menuntut ilmu.

Sebagaimana hadits dibawah ini menyebutkan perintah kewajiban menuntut ilmu, sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.
(HR.Ibnu Majah no.224,dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu’anhu, dishahihkan Al-Albani dalam Sahiih al-Jaami’ish Shaghiir no.3913)¹²

3) Memberitahu sesuatu kebenaran

Manusia merupakan manusia yang tidak luput dari sebuah kesalahan yaitu berbuat dosa. Ketika

11 M. Abdul Wahab, *Fiqih Pinjam Meminjam ('Ariyah)*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018) 5-8.

12 “Ini kewajiban anda!”, diaskes pada 3 April, 2021, <https://pengusahamuslim.com/667-inilah-kewajiban-anda.html>

seseorang muslim melakukan kesalahan seharusnya kita mengingatkan dan memberitahu kebenarannya.¹³ hal ini karena adanya rasa peduli terhadap sesama muslim yang seharusnya saling mengingatkan ketika saudara muslim kita melakukan kesalahan. Dalam islam, memberitahu kebenaran kepada sesama muslim seharusnya tidak menyakiti hati saudara muslim kita yang kita tegur dan berikan kebenarannya. Pesan dakwah untuk memberitahu sesuatu kebenaran dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 158 “Kesalahan Manusia” pada menit 01:32 - 01:48.

Pada saat Muhammad melakukan kesalahan lalu ia menggunakan kata “*Al-insan machallul kotho-i wa annisyanni*” tidak semestinya. Lalu Akrom pun menegur kepada Muhammad dan memberikan tahu yang sebenarnya cara memakai kalimat “*Al-insan machallul kotho-i wa annisyanni*” dengan baik dan benar.

4) Kasih sayang orang tua kepada anaknya

Allah sebagai maha mengatur telah menciptakan makhluknya sedemikian rupa, sehingga sudah menjadi hukum alam bahwasannya anak selalu membutuhkan kasih sayang dari orang tua. Begitu pula sebaliknya semua orang tua sangat menaruh harapan dari keberhasilan anaknya pada saat dewasa nanti. ¹⁴ Pesan dakwah kasih sayang orang tua kepada anaknya dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 1 “Santri baru mondok” pada menit 01:38 - 01:50.

Kasih sayang orang tua kepada anaknya terlihat ketika orang tua Akrom menghantarkan Akrom dan daftar ke pondok peasntren. Dengan itu dapat dilihat orang tua Akrom memberikan kasih sayangnya kepada anaknya dengan mendaftarkan

¹³ Dena Silmi, ”Begini cara mengingatkan orang lain dalam islam dan dalilnya”, Juni 20,(2019). <https://duniahalal.com/blog/index.php/2019/06/20/begini-cara-mengingatkan-orang-lain-dalam-islam-dan-dalilnya/>

¹⁴ Iim Fahimah, “Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif islam” , *Jurnal Hawa* 1 no. 1, (2019). 13.

anaknyanya ke pondok pesantren. Dikarenakan orang tua Akrom memberikan hak kepada anaknya untuk memperoleh pendidikan yang baik. Dapat diketahui ketika di pondok pesantren Akrom akan dapat mencari ilmu yang sebanyak-banyaknya dan orang tua Akrom pun merasa bangga bila Akrom menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama tentunya.

5) Berperilaku baik terhadap guru

Dalam mencari ilmu peran dari lingkungan pergaulan sangat berpengaruh dalam mencapai cita-cita. Dengan itu seorang pencari ilmu haruslah pandai-pandai menjaga perilaku atau beretika terhadap guru.¹⁵ Karena dengan kesalahan kita melalukan etika yang tidak baik ilmu yang kita punya dapat hilang. Guru pun merupakan seorang yang harus kita sayangi dan harus dihormati. Pesan dakwah berperilaku baik terhadap guru dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 1 “Santri baru mondok” pada menit 02:31 - 02:35.

Pada saat orang tua Akrom mendaftarkan Akrom ke pondok pesantren dan bertemu dengan Ilyas dan mengantarkan orang tua Akrom bertemu Kyai pondok tersebut. Setelah orang tua Akrom berbincang-bincang dengan Kyai, tidak lama kemudian Ilyas dipanggil oleh Kyai pondok, Ilyas pun langsung menghampiri Kyai yang telah memanggilnya. Tidak hanya itu Ilyas pun berperilaku sopan santun di depan Kyainya dengan berjalan menunduk selara menghormati Kyai.

Dari sepenggal cerita diatas kita sebagai pencari ilmu haruslah mengerti bagaimana berperilaku baik dan tidak hanya itu kita harus menerapkan perilaku baik tersebut kepada guru kita. Agar ilmu yang kita miliki agar menjadi berkah dalam kehidupan kita.

15 Anisa Nandya, “Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim karangan Syaikh Az-Zarnuji)”, *Jurnal Mudarrisa* 2 no. 1 (2010). 4.

6) Jangan mudah Suudzon Dzon

Berprangka buruk merupakan penilaian kita kepada seseorang. Prasangka ini sangat mudah muncul pada saat seseorang menilai seseorang hanya melihat dengan luarnya saja dan tidak menggali informasi lebih dalam lagi. Dalam islam sendiri memberikan rambu-rambu moral agar kita menjauhi prasangka buruk ini kepada orang lain. terdapat dalam Al-qur'an dalam surah Al- Hujuraat ayat 12 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : ”Jauhilah olehmu sebagian besar dari prasangka. Sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah keburukan (dosa). Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.”(Q.S. Al- Hujuraat:12).¹⁶

Dari surah tersebut seperti Pesan dakwah jangan mudah Suudz dzon dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 160 “Dampak Prasangka” pada menit 01:58 - 02:06.

Pada saat Akrom selesai mandi ia pun kembali ke kamarnya dan dikamarnya menemui

16 Rina Mulyanti, “Mengapa dan bagaimana menghindari prasangka buruk (Su’udzon) Agustus 8, 2020. <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2020/07/08/mengapa-dan-bagaimana-menghindari-prasangka-buruk-suudzon/>

Sulaiman. Pada saat Akrom ingin menggunakan sarung barunya, Sulaiman melihat sarung baru Akrom seperti sarung baru milik Sulaiman. Dan Sulaiman pun berprasangka buruk kepada Akrom sudah mengambil sarung baru miliknya. Tidak terima kalau sarungnya di ambil, Sulaiman mengakuinya kalau itu sarung miliknya. Dan Akrom tidak terima ia lalu mengelaknya kalau ia tidak megambil sarung milik Sulaiman. Dan Akrom menyuruh Sulaiman mengecek sarung miliknya dan prasangka Sulaiman pun salah bahwa sarung yang Akrom ingin pakai bukan miliknya. Lalu Sulaiman mengecek sarungnya dilemari, dan betul sarung baru milik Sulaiman terdapat dilemari miliknya. Dan Akrom pun memberitahu kalau berprasangka buruk kepada orang lain itu tidak baik sama saja seperti menggambarkan kelakuan buruknya sendiri.

Dari cuplikan cerita tersebut dapat dijelaskan kalau kita tidak boleh mudah prasangka buruk kepada orang lain kalau kita belum menggali informasi yang banyak tentang apa yang sudah menjadi prasangka buruk kita kepada orang lain.

1) Membaca Bismillah sebelum makan

Bismillah merupakan bacaan bagi semua umat muslim sebelum melakukan kegiatan kita agar kegiatan tersebut menjadi berkah untuk kita dan terhindar dari godaan setan. Sampai ketika makanan tersajikan dan hendak disantap, islam memiliki aturan di dalamnya, dikarenakan agar makanan tersebut menjadi berkah. diantara adab sederhana yang dianjurkan oleh nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika sebelum makan adalah membaca bismillah. Sesuai dengan Hadits dari Umar bin Abi salamah, ia berkata, “waktu aku masih kecil dan berada dibawah asuhan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, tanganku bersileweran dinampai saat makan. Maka rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَا عَلَامُ سَمَّ اللّٰهِ وَكُلُّ بَيْمِينِكَ وَكُلُّ مِمَّا يَلِيكَ

Artinya : “Wahai gulam, sebutlah nama allah (bacalah Bismillah), makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada dihadapanmu. Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu.” . (HR. Bukhari no. 5376 dan Muslim no. 2022)¹⁷

Pesan dakwah membaca Bismillah sebelum makan dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 2 “Gak kerasan mondok” pada menit 06:50 - 06:55.

Ketika Sulaiman sedang menyapu halaman pondok pesantren dan ia beristirahat sejenak. Pada saat istirahat ia pun memakan pisang yang diberikan oleh wali santri. Ia pun memakan pisang tersebut dan tidak lupa ia membaca bismillah dahulu sebelum memakannya.

2) Memberikan nasehat

Agama islam adalah Nasehat. Didalam islam pun Semua perilaku kita yang kita lakukan senantiasa menasehati dan dinasehati. Namun pada saat menasehati seseorang tidak boleh asal-asalan harus dilakukan beradab dan dengan baik. Sebagaimana dalam hadits dari Tamim Ad Daiy Radhiallahu’ anhu, Rasulullah Shallallahu’ alaihi Wasallam bersabda:

الدين النصيحة قلنا : لمن ؟ قال : لله ولكتابه ولسوله
ولائمة المسلمين وعامتهم

Artinya : “Agama adalah nasehat”. para sahabat bertanya:”untuk siapa?. beliau menjawab:”untuk allah, kitabnya, rasulnya, para pemimpin kaum muslimin dan umat muslim seluruhnya”(HR.Muslim, no.55)¹⁸

17 Muhammad Abduh Tuasikal,”Sebelum makan, baca “Bismillah”Juli 1, (2010). <https://rumaysho.com/1114-sebelum-makan-bacalah-bismillah.html>

18 Yulian Purnama, “ Adab-adab dalam memberikan nasehat” Oktober, 2019. <https://muslim.or.id/52031-adab-adab-dalam-memberikan-nasehat.html>

Pesan dakwah untuk memberikan nasehat dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 3 “Barokah Gus” pada menit 06:48 - 08:40.

Ketika Gus Med baru datang ke pondok pesantren ia pun berkenalan dengan santri baru yaitu Akrom. Lalu Gus Med berbincang-bincang kepada Akrom menanyai apakah ia sudah betah di pondok pesantren atau belum. Lalu Gus Med memberikat nasehat kepada Akrom agar ia betah di pondok pesantren dan mendapatkan ilmu yang baik.

3) Menghormati orang lain

Menghormati orang lain atau menaruh hormat kepada orang lain, terutama kepada orang yang lebih tua dan kepada yang lebih muda. Dan tidak ketinggalan juga perlu menghormati orang yang banyak ilmu dan amal ibadahnya.¹⁹ Pesan dakwah untuk menghormati orang lain dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 3 “Barokah Gus” pada menit 04:14 - 04:33.

Pada saat santri-santri dan pengurus pondok berkumpul di halaman pondok pesantren. Datanglah Gus Med ke pondok pesantren, dengan itu santri-santri dan pengurus pondok langsung menyambut kedatangan Gus Med dengan baris dipinggir jalan dan lalu mereka bersalaman kepada Gus Med.

4) Mendengarkan orang lain berbicara

Mendengarkan terdapat adab yang harus diterapkan kepada seorang muslim yang mendengarkan orang muslim yang lainnya berbicara. mendengarkan pula sesuatu kegiatan yang sederhana tetapi kalau kita bersungguh-sungguh mendengarkan orang lain berbicara kita akan mendapatkan hikmahnya, karena mendengarkan saja kita dapat mendapatkan ilmu yang belum kita ketahui sebelumnya.²⁰

19 M. M. Al-Khaazandar, *Menghormati orang lain*. (IslamHouse ,2009) 1.

20 Kurnia I, “Adab dalam mendengarkan”, Maret 3, (2015). <https://www.dakwatuna.com/2015/03/03/65020/adab-dalam-mendengar/>

Pesan dakwah untuk mendengarkan orang lain berbicara dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 5 “Alasan santri mondok” pada menit 06:35 - 07:50.

Ketika Akrom menanyakan alasan mondok kepada Gus Med, lalu Gus Med memberikan penjelasan bagaimana alasan ia mondok. Santri-santri pun mendengarkan dengan bersungguh-sungguh dan tidak bercanda kepada santri-santri yang lainnya.

5) Membayar hutang

Membayar hutang merupakan menjadi tolak ukur dalam melihat kualitas hubungan sosial seseorang kepada seseorang yang lain dalam perilaku yang baik atau tidak. Terdapat hadits yang berkaitan dengan membayar hutang, sebagai berikut:

فَإِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً

Artinya : “Sesungguhnya sebagian dari orang yang paling baik adalah orang yang baik dalam membayar (hutang).” (HR.Bukhari)²¹

Dari hadits tersebut menjelaskan bagaimana seseorang yang memiliki hutang kepada orang lain. Alangkah baiknya saat penghutang sudah memiliki uang untuk melunasi hutangnya kepada pemberi hutang, maka segeralah untuk melunasi hutangnya.

Seperti Pesan dakwah membayar hutang dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 4 “Santri baru berulah” pada menit 07:09 - 07:38. pada saat Akrom dan teman-teman menyantap jajanan yang Akrom beli. Tidak lama kemudian Akrom melihat Gus Med keluar dari ruangnya, ia pun bergegas menemui Gus Med untuk melunasi hutangnya kepada Gus Med dikarenakan Akrom sudah mempunyai uang untuk melunasi hutangnya kepada Gus Med.

21 “Menunda bayar utang padahal mampu adalah kezaliman” Juni 30, (2019). <https://islam.nu.or.id/post/read/108064/menunda-bayar-utang-padahal-mampu-adalah-kezaliman>

b. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Mu'amalah

Dalam islam sendiri Agama yang menganjurkan untuk banyak porsinya untuk bermu'amalah dibandingkan dalam urusan ibadah.²² Artinya islam lebih merhatikan kehidupan aspek bersosial dengan kehidupan ritual. Lebih sederhananya mu'amalah adalah hukum yang mengatur sesuatu yang tadinya haram menjadi halal begitu sebaliknya karena tindakannya mencakup sosial, jual- beli keluarga, berzina, minum-minuman keras, mencuri dan masih banyak yang lainnya.

Pesan dakwah dalam *channel* Guyonan Santri periode Juni - Juli 2020 yang berkaitan dengan pesan dakwah Mu'amalah sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam

Membiasakan dengan perilaku pada saat bertemu seseorang lalu mengucapkan salam merupakan salah satu pesan dakwah Mu'amalah karena bersinggungan dengan hukum kehidupan bersosial manusia dengan manusia yang lainnya.²³ Pesan dakwah untuk memberikan nasehat dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 158 "Kesalahan Manusia" pada menit 00:16 - 00:18. dan Pesan dakwah untuk mengucapkan salam dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 4 "Santri baru berulah" pada menit 07:09 - 07 - 12.

Pada saat Akrom kembali ke pondok pesantren ia bertemu Ilyas dan Akrom mengucapkan salam "Wa'alaikum salam" kepada Ilyas dan Ilyas pun menjawabnya "Wa'alaikumus salam". dan pada ketika Akrom sedang menyantap makanan bersama teman-temannya ia melihat Gus Med lalu menghampirinya. Saat bertemu Gus Med Akrom pun tidak lupa mengucapkan salam terlebih dahulu dan Gus Med pun menjawabnya.

Sebagaimana hadits dibawah ini juga menyebutkan perintah untuk menyebarkan salam, sebagai berikut:

22 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 28- 29.

23 M. Munir dab Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 28.

افسوا السلام بينكم

Artinya : “Sebarkanlah salam diantara kamu”(HR. Muslim) 24

2) Saling memberi

Islam sendiri menganjurkan kita untuk saling memberi. Karena dengan saling memberi tersebut akan menimbulkan bagaimana rasa kasih sayang dan cinta. Tidak hanya itu dengan saling memberi dapat menghilangkan perasaan yang merusak persatuan sesama muslim yaitu iri, hasad, dengki, dan lain-lainnya.²⁵ Pesan dakwah saling memberi dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 158 “Kesalahan manusia” pada menit 00:27 - 00:30, dan pada episode 1 “Santri baru mondok” pada menit 02:44 - 02:50.

Pada saat Akrom kembali ke pondok pesantrennya setelah ia liburan ia langsung bertemu dengan Ilyas yang sebagai keamanan pondok, lalu ia memberikan oleh-oleh dari rumahnya yang ia bawa kepada Ilyas. Dan pada saat orang tua Akrom mendaftarkan Akrom ke pondok pesantren bertemu dengan Kyai pondoknya dan orang tua Akrom memberikan pisang kepada sang Kyai tersebut.

3) Saling menyayangi

Al-qur’an dan hadits telah menjelaskan bagaimana manusia dapat hidup dengan tentram dan damai sebagai makhluk yang individu maupun kelompok. Diantara konsep tersebut merupakan terdapat konsep kewajiban menjalin kasih sayang kepada sesama muslim tanpa memandang umur sesama muslim tersebut tanpa ada batasan ketika mereka sama-sama masih hidup maupun yang telah meninggal maupun. Sebagaimana hadits dibawah ini

24 “Hadits tentang salam”, diakses pada 2 April, 2021. <https://www.wattpad.com/353831612-kumpulan-hadits-anak-muslim-hadits-tentang-salam>

25 Raehanul Bahraen,” Sunnah Membalas Hadiah Ketika Diberi Hadiah”, diakses pada 27 Maret, 2021. <https://muslim.or.id/42424-sunnah-membalas-hadiah-ketika-diberi-hadiah.html>

menyebutkan perintah untuk saling menyayangi, sebagai berikut:

مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Artinya : “Barang siapa tidak menyayangi anak kecil kami dan tidak mengenal hak orang tua kami maka bukan termasuk golongan kami.” (HR.Al-Bukhari dalam Al-adab, lihat Shahih Al-Adab Al-Mufrad no.271)²⁶

Pesan dakwah saling menyayangi dapat dilihat pada *channel* guyanan santri episode 2 “Gak kerasan mondok” pada menit 03:10 - 03:50.

Pada saat pengurus pondok mencari Akrom berkeliling pondok tidak menemui Akrom. Sedangkan Akrom kebingungan memikirkan bagaimana ia bisa makan di kandang ayam pondok pesantren. Lalu bertemulah pengurus pondok dengan Akrom di kandang ayam yang terdapat di pondok pesantren. Lalu pengurus pondok menanyakan mengapa ia kebingungan lalu di kandang ayam, dengan itu pengurus pondok memberikan nasihat dan jalan keluar agar Akrom bisa mendapatkan uang yaitu dengan memberikan makan ayam-ayam kyai tersebut nanti saat ayamnya bertelur telur tersebut bisa dijual oleh Akrom dan nanti hasil jualan telur tersebut bisa di buat Akrom membeli makanan untuk dimakan. Dengan itu pengurus pondok melakukan sebuah perilaku kasih sayang kepada Akrom dengan menasehatinya dan memberikan jalan keluar yang baik.

4) Membantu sesama

Membantu kepada sesama sangat dianjurkan dalam agama islam. Karena membantu tentunya bertujuan dengan hal-hal yang baik yang meliputi individu maupun kelompok selagi tidak keluar dari

²⁶ “Saling menyayangi”, diakses pada 28 Maret, 2021. <https://al-maahiraiibs.sch.id/2019/08/saling-menyayangi/>

ajaran agama islam itu sendiri.²⁷ banyak manfaat yang didapatkan dalam melakukan saling membantu sesama seperti halnya dapat mempererat tali silaturahmi. Pesan dakwah membantu sesama dapat dilihat pada channel guyonan santri episode 2 “Gak kerasan mondok” pada menit 05:41 - 06:10.

Pada saat Akrom berjalan setelah dari kandang ayam yang berada di pondok pesantren, ia menuju ke halaman pondok pesantren. Lalu ia pun melihat pengurus pondok menyapu halaman pondok pesantren, Akrom pun langsung ingin membantu pengurus pondok. Setelah ia izin kepada pengurus pondok ingin membantunya lalu pengurus pondok menyuruh Akrom untuk menyirami tanaman-tanaman yang berada di halaman pondok pesantren tersebut.

Pada penggalan cerita diatas bahawasannya kita sebagai sesama umat manusia hendaknya saling membantu kepada sesama dalam hal apa saja selagi kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan norma agama dan hukum.

5) Saling berbagi

Berbagi merupakan sesuatu kegiatan pengorbanan atau kerelaan untuk saling berbagi dalam bentuk barang ataupun sesuatu yang berguna kepada orang lain.dengan berbagi maka kecintaan allah kepada kita akan hadir kepada diri kita. sebagaimana surah al-quran dibawah ini menyebutkan perintah untuk saling berbagi, sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُطَيْمِ وَالْغَيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :“(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan

27 M. Bustanun Naufal, “Kepedulian sosial dalam perspektif hadis”, diakses pada 29 Maret, 2021. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiynPSE067wAhXa8HMBHdGSAd00QfjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Ffdp6t%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usq=AOvVaw3f5xPD8FOUMHiFGH78Gpq>

memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ali- Imran 3: Ayat 134)²⁸

Pesan dakwah saling berbagi dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 4 “Santri baru berulah” pada menit 03:16 - 03:20.

Pada saat Ketika Akrom dan Amin mempunyai uang banyak mereka membeli jajan yang mereka inginkan. Setelah membeli jajan yang banyak mereka tidak lupa berbagi dan mengajak teman-temannya termasuk abdi dalam pondok dan pengurus pondok untuk menyantap bareng-bareng jajanan itu bersama.

c. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Syari’ah

Syariat adalah perundang-undangan atau seluruh hukum yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan tuhan, maupun antar sesama manusia itu sendiri.²⁹ Meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji dan lain-lain. Dapat disimpulkan syari’ah merupakan jantung dari sebuah kehidupan umat muslim sehingga tidak dapat disepelekan keberadaannya.

Pesan dakwah dalam *channel* Guyonan Santri periode Juni - Juli 2020 yang berkaitan dengan pesan dakwah Syari’ah sebagai berikut:

- 1) Menuntut ilmu agama dahulu sebelum menuntut ilmu dunia

Menuntut ilmu merupakan wajib bagi seluruh umat islam diseluruh dunia. Ilmu yang diwajibkan dalam menuntut ilmu ialah ilmu agama saja. Ilmu agama merupakan ilmu yang berasal dari Al-quran dan As-Sunnah.³⁰ Dengan itu umat islam harus menuntut ilmu agama, bila tidak dilakukan maka akan

28 Imam Hady Nurzaman, “Saling berbagi” Oktober 17, 2018. <http://bmtitqan.org/artikel/detail/34/berbagi.html>

29 Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 60-61

30. Saifudin Hakim, “Setiap muslim wajib mempelajari agama”, diakses pada 1 April, 2021. <https://muslim.or.id/18810-setiap-muslim-wajib-mempelajari-agama.html>

mendapatkan dosa. Sedangkan ilmu dunia hukumnya fardhu kifayah, ialah jika terdapat sekelompok orang sudah melaksanakan tersebut maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya.³¹ dengan itu kedudukan menuntut ilmu agama lebih baik dilaksanakan dahulu, dibandingkan menuntut ilmu dunia. Pesan dakwah menuntut ilmu agama dahulu sebelum menuntut ilmu dunia dapat dilihat pada *channel* guyonan santri episode 1 “Santri baru mondok” pada menit 08:09 - 08:48.

Pada saat Akrom diajak berkeliling pondok oleh pengurus pondok berhenti disebuah tanah kosong lalu melihat sawah, kemudian pengurus pondok menjelaskan tentang padi dan rumput liar, lalu menjelaskan saat kita mencari ilmu agama atau akhirat maka ilmu dunia akan mengikutinya, tetapi kalau kita mencari ilmu dunia ilmu agama tidak mengikutinya.

Dengan sepeinggal cerita diatas, kita sebagai umat muslim seharusnya menuntut ilmu agama dahulu dikarenakan ilmu agama hukumnya wajib untuk kita pelajari. Dikarenakan ilmu dunia hukumnya fardhu kifayah artinya bila ilmu dunia sudah sebagian orang banyak yang mempelajari maka kita tidak menuntutnya tidak apa-apa.

2. Cara penyampaian pesan dakwah dalam *channel Youtube Guyonan Santri (periode Juni - Juli 2020)*.

Dalam aktivitas kegiatan dakwah sendiri terdapat komponen-komponen yang harus ada dalam kegiatan dakwah. Komponen tersebut meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah) , *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *atsar* (efek dakwah).³² Dengan itu dalam penelitian ini bisa disimpulkan yang menjadi *da'inya* yaitu sutradara dari *channel* guyonan santri sendiri. Dikarenakan

31 Muhammad saiful hakima, “kedudukan memperelajari ilmu duawi(Sains)”, Januari 3, 2017. <https://muslim.or.id/36774-kedudukan-mempelajari-ilmu-duniawi-sains-dalam-timbangan-syariat.html>

32 M. Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 21-35.

sutradaranya pelaku dakwah tetapi berdakwahnya tidak sendirian melainkan *da'i* membentuk sebuah kelompok untuk mempermudah menyebarkan dakwahnya dengan melalui *channel youtube* ini. *Mad'u* atau penerima dakwah yaitu para pengguna youtube itu sendiri dan khalayak luas dari umur muda sampai tua pun bisa menerima dakwah di *channel youtube* guyonan santri. *Maddah* atau materi dakwah yang digunakan guyonan santri untuk berdakwah yaitu materi yang diambil dari kisah sufi yang sangat melekat kebiasaannya dikalangan pondok pesantren yang menggelitik (lucu) tetapi tidak lupa dengan edukasinya yang meliputi pesan dakwah akidah, syari'ah, mu'amalah, dan akhlak. Wasilah atau media dakwah yang digunakan santri sendiri yaitu berdakwah melalui media sosial *channel youtube*. *atsar* atau efek dari dakwah guyonan santri yaitu bagaimana para penonton *channel youtube* guyonan santri menjadi lebih baik dan perilakunya menjadi baik lalu mengikuti apa yang disampaikan guyonan santrii setelah mendapatkan dakwah dari goyongan santri itu sendiri.

Pada dasarnya pesan dakwah memerlukan media untuk menyampaikannya. media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah pada masa saat ini seperti melalui handphone, siaran televisi, radio, media sosial, musik, internet dan masih banyak yang lainnya. Media dakwah digunakan para *da'i* dikarenakan pada saat menyampaikan pesan dakwah agar lebih menarik dan dapat diterima oleh khalayak luas dengan muda.³³ Media yang digunakan dalam penyampaiannya pesan dakwah yang dibahas oleh penelitian ini adalah *Channel youtube*.

Seiring berkembangnya teknologi pada saat ini *youtube* tidak hanya sebagai untuk tontonan hiburan saja maupun informasi, saat ini *youtube* sudah terdapat *platfrom* atau kanal yang digunakan untuk penyebaran pesan dakwah.³⁴ *Channel youtube* Guyonan Santri merupakan salah satu

33 Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 37.

34 Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi dakwah dan media pembelajaran", *Al- hikmah*, Jurnal dakwah IAIN Salatiga 13, no. 1, (2019). 24.

channel youtube yang menjadikan *youtube* sebagai media untuk penyabaran pesan dakwah.

Menurut Hamzah Yaqub membagi media menjadi 3 bagian, yaitu *spoken word* (jenis media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi), *printed writing* (jenis media dakwah yang berbentuk tulisan), dan *the audiovisual* (media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat).³⁵ Dengan itu *channel Youtube* guyonan santri dapat disimpulkan meliputi sebagai media *the audiovisual*. Dikarenakan *channel youtube* guyonan santri didalamnya berupa adegan-adegan film yang dapat dilihat dan didengarkan oleh khalayak luas, dikarenakan *the audiovisual* medianya berupa berbentuk gambar hidup yang dapat didengarkan sekaligus bersamaan. Dengan begitu dengan adanya media yang menampilkan gambar dan suara bersamaan dengan sekaligus sangat mudah untuk memahami masyarakat yang lain dalam hal menyebarkan sesuatu yang bermanfaat, sehingga membuat media ini sangat efektif dalam penyampaian pesan dakwah.

Pada konteks penggunaan *channel youtube* sebagai media untuk berdakwah dai pun sama posisinya seperti bagaimana cara mengolah dan menyebarkan pesan dakwahnya melalui kumpulan video-video yang upload disetiap *channel youtube* dakwahnya. *Channel* guyonan satri merupakan sekelompok pelaku dakwah yang memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk berdakwahnya. Dari awalnya mereka menyiapkan bentuk dakwahnya dan mereka pula yang menuangkan dakwahnya melalui video-video yang mereka upload di *channel youtube* guyonan santri. Dakwah melalui *Channel youtube* merupakan jalan untuk memudahkan para dai menyebarkan dakwahnya. *Youtube* sendiri memberikan jalan untuk penyebaran pesan dakwah sekaligus menjadi suatu tantangan tersendiri untuk mengimbangi sekaligus memperluas cakrawala dakwah keislamaan itu sendiri.³⁶ Guna mencapai tujuan untuk menyebarkan pesan dakwah tersebut dan seiring berkembangnya waktu kehadiran *channel youtube*

35 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 305 – 306.

36 Suhato, “Dakwah media sosial daring: tinjauan ceramah Khalid Basalamah di Youtube”, *Al- Mishbah*, Palu 14 no. 2, (2018). 3.

menjadikan media para dai untuk berdakwah di media *channel youtube*.

